

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari Bab IV, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Lima Mitra Abadi dalam penerapan serta cara penghitungan Pajak Penghasilan pasal 21 belum mengikuti penghitungan dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Contohnya seperti penghitungan PPh pasal 21 pegawai tetap yang bernama Rosi Maesaroh yang bekerja selama 8 (delapan) bulan penghasilan neto yang seharusnya dihitung setahun oleh staf pajak PT Lima Mitra Abadi dihitung dengan cara disetahunkan.
2. Besarnya Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2011 yang dihitung dan disetorkan oleh perusahaan jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan perhitungan Pajak Penghasilan menurut ketentuan perpajakan yang berlaku saat ini. Jumlah PPh Pasal 21 yang seharusnya adalah sebesar Rp 8.931.622,00, sedangkan yang disetorkan adalah sebesar Rp 12.484.924,00.
3. PT Lima Mitra Abadi belum mempunyai perencanaan yang baik, karena yang menangani pajak terutang dirangkap oleh seorang karyawan pada bagian administrasi keuangan dan yang bersangkutan belum mempunyai pengetahuan perpajakan yang memadai.

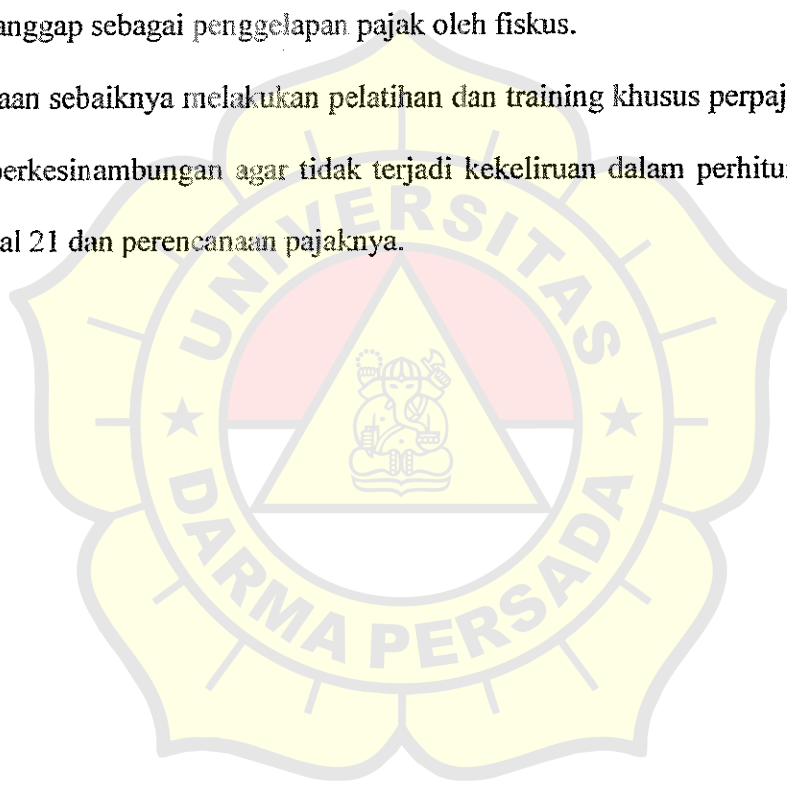
4. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Tua (THR) kepada karyawan tetap yang bekerja selama 12 (dua belas) bulan penuh sebesar 1 x gaji, untuk karyawan tetap mulai bekerja dalam tahun berjalan THR diberikan berdasarkan kebijakan seorang Direktur.
5. Karyawan yang tidak ber-NPWP pada penghitungan PPh Pasal 21 tidak dikenakan tarif lebih tinggi 20% seharusnya dikenakan lebih tinggi 20% sesuai dengan peraturan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 (6).
6. Pelaporan PPh Pasal 21 PT Lima Mitra Abadi sudah mengikuti peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-31/PJ/2009.
7. Karyawan yang bekerja sebagai *marketing* tidak ada yang diberikan Bonus karena tidak ada yang bekerja selama 12 (dua belas) bulan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini adalah saran-saran yang penulis berikan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Lima Mitra Abadi antara lain:

1. PT Lima Mitra Abadi agar menerapkan cara penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perpajakan.

2. Manajemen PT Lima Mitra Abadi dalam menyusun perencanaan pajak penghasilan karyawannya sebaiknya mempunyai bagian pajak tersendiri dan menempatkan seorang yang ahli dibidang perpajakan, hal ini dimaksudkan agar perencanaan pajak yang dibuat perusahaan nantinya tidak dianggap sebagai penggelapan pajak oleh fiskus.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan pelatihan dan training khusus perpajakan secara berkesinambungan agar tidak terjadi kekeliruan dalam perhitungan PPh Pasal 21 dan perencanaan pajaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Brotodiharjo, Santoso. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soemitro, Rachmat. 2003. *Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suparmoko dan Munawir. 1992. *Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat
- Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Diana, Anastasia. 2004. *Perpajakan Indonesia*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Burton, Richard dan Wirawan B. Ilyas. 2004. *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2002. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi Yogyakarta. ✓
- Mulyono, Djoko. 2007. *Pengantar PPh Pasal 21 lengkap dengan Undang-Undang*. Yogyakarta: Andi
- Suandy, Early. 2002. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat. ✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Utami

Tempat,Tgl Lahir : Karang Indah, 14 April 1989

Alamat : Kp. Cijengkol Rt001/001 Kel: Cijengkol Kec: Setu
Bekasi

Pendidikan : a. SD Negeri 1 Karang Sari-Lampung, telah lulus tahun 2002
b. SMP Negeri 1 Muara Sungkai-Lampung, telah lulus tahun
2005
c. SMK Teratai Putih Global 3 Bekasi-Bekasi, telah lulus
tahun 2008
d. S1 Universitas Darma Persada-Jakarta, telah lulus tahun
2012

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Enny Meriyanti

Jabatan : Direktur PT Lima Mitra Abadi

Bidang Usaha : Penjualan Alat Kesehatan

Alamat : Jl Serdang Baru Rt006/005, Serdang

Kemayoran – Jakarta Pusat

Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Utami

Status : Mahasiswi Universitas Darma Persada

NIM : 2008420017

Fakultas : Ekonomi (Jurusan Akuntansi)

Alamat : Kp Cijengkol Rt001/Rw001, Cijengkol, Setu-Bekasi

Telah melakukan Riset pada PT Lima Mitra Abadi selama 5 (lima) hari, terhitung mulai tanggal 18 Juni 2012 s/d 22 Juni 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai salah satu persyaratan dalam melengkapi pembuatan Skripsi yang bersangkutan diatas.

Jakarta, 11 Juni 2012

PT Lima Mitra Abadi


PT. LIMA MITRA ABADI
Enny Meriyanti

Direktur

Daftar Gaji Karyawan PT Lima Mitra Abadi Tahun 2011

Nama	Status	Masa kerja	NPWP	Gaji Pokok	Tunjangan Lainnya	Tunjangan Pajak	Asuransi Kesehatan	Penghasilan Sebulan	THR	PPh Setahun
Bayu wisnu wardhana	K/2	12	78.423.433.8.027.000	4,000,000	1,750,000	265,833	250,000	6,265,833	6,000,000	3,644,575
Enny Meriyanti	TK	12	87.182.678.0.027.000	3,000,000	750,000	140,667	250,000	4,140,667	4,000,000	1,768,180
Febi Megasari	TK	12	57.231.074.6.911.000	1,450,000	800,000	63,167	250,000	2,563,167	2,500,000	794,005
M.Ferdi	K/3	9	89.261.901.6.407.000	1,800,000	1,000,000	85,259	200,000	3,085,259	1,700,000	815,931
Supardi	TK	12	Tidak BerNPWP	1,000,000	800,000	37,333	200,000	2,037,333	2,000,000	469,280
Kosasih	TK	12	Tidak BerNPWP	1,000,000	500,000	21,833	200,000	1,721,833	1,700,000	274,445
Rosi Maisaroh	TK	8	Tidak BerNPWP	1,000,000	1,000,000	67,125	200,000	2,267,125	1,000,000	575,261
Maryoto	K/1	10	69.351.112.8.412.000	1,500,000	800,000	59,100	200,000	2,559,100	1,500,000	624,687
Yuyun Widyana	TK	6	83.915.441.6.404.000	1,400,000	500,000	66,333	100,000	2,066,333	500,000	435,810
Noni Triana	TK	11	72.308.119.7.431.000	2,100,000	750,000	103,512	250,000	3,203,512	3,000,000	1,197,638
Denny Aprilianto	K/2	4	86.775.059.7.432.000	1,300,000	1,000,000	108,750	200,000	2,608,750	0	496,988
Komarudin	K/1	5	54.202.267.6.404.000	1,300,000	1,000,000	100,200	200,000	2,600,200	0	558,114
Irwan Kurniawan	TK	6	65.401.452.7.007.000	1,300,000	1,000,000	126,333	200,000	2,626,333	1,250,000	830,010
TOTAL										12,484,924

1721 - A1

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN FASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI TUJATABUNGAN HARI TUJAJAMINAN HARI TUA

- 1. Lembar 1 untuk Pegawai
- 2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

2 0 1 1

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

UT : 0 1

OTONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 9 0 4 3 0 0 0

OTONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : B A Y U W I S N U W A R D H A N A

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 7 8 4 2 3 4 3 3 8 0 2 7 0 0 0

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J L S E R D A N G B A R U R T 0 0 6

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : R W 0 0 5 S E R D A N G K E M A Y O R A N

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J A K A R T A P U S A T

STATUS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LAKSLAKI PEREMPUAN KARYAWAN ASING

KELOMPOK KELUARGA UNTUK PTKP : K/ 2 TK/ HB/

JABATAN : PRESIDEN DIREKTUR MASA PEROLEHAN PENGHASILAN: 0 1 s.d. 1 2

AN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :

NO	DESKRIPSI	RUPIAH
1	GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	48,000,000
2	TUNJANGAN PPh	3,190,000
3	TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	21,000,000
4	HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	-
5	PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	250,000
6	PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	-
7	JUMLAH (1 s.d. 6)	72,440,000
8	TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	6,000,000
9	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	78,440,000
10	BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	3,922,000
11	BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	300,000
12	IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/ JHT	-
13	JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	4,222,000
14	PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 : JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	74,218,000
15	PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	-
16	JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	74,218,000
17	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	19,800,000
18	PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	54,418,000
19	PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	3,122,200
20	PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	-
21	PPh PASAL 21 TERUTANG	3,122,200
22	PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	3,122,200
22a	Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0
22b	Dipotong dan dilunasi dengan SSP	3,122,200
23	JUMLAH PPh PASAL 21 : a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22) b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)	NIHIL
24	JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN b. DIPERHITUNGKAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN	NIHIL

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : JAKARTA 3 1 0 3 2 0 1 2

OTONG PAJAK : KUASA (tempat) TGL. BLN. THN

NGKAP : B A Y U W I S N U W A R D H A N A 7 8 4 2 3 4 3 3 8 0 2 7 0 0 0

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : PT. LIMA MITRA

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI
TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI
TUJUTABUNGAN HARI TUA/JAMINAN HARI TUA

TAMBAH LAMBEK

- 1. Lembar 1 untuk Pegawai
- 2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

2 0 1 1

UT : 0 2

OTONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0

OTONG PAJAK : P T L J M A M I T R A A B A D I

UJAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : D E N N Y A P R I L I A N T O

UJAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 8 6 7 7 5 0 5 9 7 4 3 2 0 0 0

SAWAJ ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J L Z A M R U D U T A R A V I B L O K

: M 9 J 5 P E D U R E N A N M U S T I K A

: J A Y A B E K A S I

US KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LARI-LARI PEREMPUAN KARYAWAN ASING

ISGUGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/ 2 TV HB/

: MARKETING MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : 0 1 S.D 0 4

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :

	RUPIAH
PENGHASILAN BRUTO :	
GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	1 5,200,000
TUNJANGAN PPh	2 435,000
TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	3 4,000,000
HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4 -
PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5 200,000
PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6 -
JUMLAH (1 s.d. 6)	7 9,835,000
TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8 -
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	9 9,835,000
PENGURANGAN :	
BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10 491,750
BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11 -
IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/ JHT	12 -
JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	13 491,750
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 :	
JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	14 9,343,250
PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15 -
JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	16 28,029,750
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17 19,800,000
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	18 8,229,750
PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	19 411,488
PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20 -
PPh PASAL 21 TERUTANG	21 411,488
PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	22 411,488
22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	22a 0
22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP	22b 411,488
JUMLAH PPh PASAL 21 :	
<input type="checkbox"/> a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22)	23 NIHIL
<input type="checkbox"/> b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)	
JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH	
<input type="checkbox"/> a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN	24 NIHIL
<input type="checkbox"/> b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN	

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN JAKARTA 3 1 0 3 2 0 1 2

OTONG PAJAK KUASA (tempat) TEL BLN THN

SIKAP D E N N Y A P R I L I A N T O

8 6 7 7 5 0 5 9 7 4 3 2 0 0 0

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

PT. LIA...

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI
TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI
TUJUTABUNGAN HARI TUA/JAMINAN HARI TUA

1. Lembar 1 untuk Pegawai
2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

TAHUN KALENDRER
2 0 1 1

URUT : 0 3

PEMOTONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0

PEMOTONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I

PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : E N N Y M E R I Y A N F I

PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 8 7 1 8 2 6 7 8 0 0 2 7 0 0 0

PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J L S E R D A N G B A R U R T 0 0 6

PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : R W 0 0 5 S E R D A N G K E M A Y O R A N

PEGAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J A K A R T A P U S A T

JENIS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LAKI-LAKI PEREMPUAN KARYAWAN ASING

TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/ TK/ 0 HEV

4 : DIREKTUR MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : 0 1 s.d 1 2

1. PENGHASILAN BRUTO :

	RUPIAH
1. GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	36,000,000
2. TUNJANGAN PPh	1,688,000
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	9,000,000
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	-
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	250,000
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	-
7. JUMLAH (1 s.d. 6)	46,938,000
8. TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	4,000,000
9. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	50,938,000
PENGURANGAN :	
10. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	2,346,900
11. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	200,000
12. IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/ JHT	-
13. JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	2,546,900
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 :	
14. JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	48,391,100
15. PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	-
16. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	48,391,100
17. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	15,840,000
18. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	32,551,100
19. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	1,627,555
20. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	-
21. PPh PASAL 21 TERUTANG	1,627,555
22. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	1,627,555
22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0
22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP	1,627,555
23. JUMLAH PPh PASAL 21 :	
a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22)	NIHIL
b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)	
24. JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH :	
a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN ... TAHUN ...	NIHIL
b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN ... TAHUN ...	

DA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN JAKARTA 3 1 0 3 2 0 1 2

PEMOTONG PAJAK RUSAHA (tempat) TGL. BLN. THW.

LENGKAP E N N Y M E R I Y A N T I 8 7 1 8 2 6 7 8 0 0 2 7 0 0 0

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN PT. LIMA MITRA

1721 - A1

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI
TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI
TUA/TABUNGAN HARI TUA/JAMINAN HARI TUA

TAHUN KALENDER

- 1. Lembar 1 untuk Pegawai
- 2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

2 0 1 1

UT : 0 4
OTONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0
OTONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I
WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : F E B I S A R I
WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 5 7 2 3 1 0 7 4 6 9 1 1 0 0 0
GAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J L S E R D A N G B A R U R T 0 0 6
R W 0 0 5 S E R D A N G K E M A Y O R A N
J A K A R T A P U S A T
NIS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LUKU-LUKU PEREMPUAN KARYAWAN ASING
KEGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/ T/ 0 H/
MASA PEROKEHAAN PENGHASILAN : SECRETARY 0 1 S.D. 1 2

AN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :

	RUPIAH
1. GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	17,400,000
2. TUNJANGAN PPh	758,000
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGIANYA	9,800,000
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	-
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	250,000
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	-
7. JUMLAH (1 s.d. 6)	28,208,000
8. TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	2,500,000
9. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	30,708,000
10. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	1,410,400
11. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	125,000
12. IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/ JHT	-
13. JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	1,535,400
14. JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	29,172,600
15. PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	-
16. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	29,172,600
17. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	15,840,000
18. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	13,332,600
19. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	666,630
20. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	-
21. PPh PASAL 21 TERUTANG	666,630
22. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	666,630
22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0
22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP	666.630
23. JUMLAH PPh PASAL 21 : a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22) b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)	NIHIL
24. JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAUN b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAUN	NIHIL

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : JAKARTA 3 1 0 3 2 0 1 2
OTONG PAJAK : KUASA (tempat) TGL. BUN. THT.
MAGKAP : F E B I S A R I
5 7 2 3 1 0 7 4 6 9 1 1 0 0 0
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCIKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI TUA/TABUNGAN HARI TUA/JANJINAN HARI TUA

1. Lembar 1 untuk Pegawai
2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

2 0 1 1

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

UT : 0 5

OTONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0

OTONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I

SWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : M F E R D I

SWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 8 9 2 6 1 9 0 1 6 4 0 7 0 0 0

GAWAJI ATAU PENERIMA PENGUR/THT/JHT : P E R U M S B S B L O K A R T 0 1 R W

0 8 H A R A P A N J A Y A B E K A S I

NIS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWAN TIDAK KAWAN LAIN-LAIN PEREMPUAN KARYAWAN ASING

KEANGGARAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/ 3 TW HB/

MARKETING MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : 0 4 SD 1 2

Jumlah Penghasilan dan Penghitungan PPh Pasal 21 sebagai berikut :		RUPIAH
PENGHASILAN BRUTO :		
1. GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	1	16,200,000
2. TUNJANGAN PPh	2	767,333
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	3	9,000,000
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4	-
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5	200,000
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6	-
7. JUMLAH (1 s.d. 6)	7	26,167,333
8. TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8	1,700,000
9. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	9	27,867,333
PENGURANGAN :		
10. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10	1,308,367
11. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11	85,000
12. IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/JHT	12	-
13. JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	13	1,393,367
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 :		
14. JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	14	26,473,966
15. PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15	-
16. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	16	26,473,966
17. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17	21,120,000
18. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	18	5,353,966
19. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	19	267,698
20. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20	-
21. PPh PASAL 21 TERUTANG	21	267,698
22. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	22	267,698
22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	22a	0
22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP	22b	267,698
JUMLAH PPh PASAL 21 :		
<input type="checkbox"/> a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22)	23	NIHIL
<input type="checkbox"/> b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)	24	NIHIL
JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH		
<input type="checkbox"/> a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN		
<input type="checkbox"/> b. DIPERHITUNGKAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN		

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : JAKARTA 3 1 0 3 2 0 1 2

OTONG PAJAK : KUASA (berpas) TOL BLN THN

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : *[Signature]* MITRA

NGKAP : M F E R D I 8 9 2 6 1 9 0 1 6 4 0 7 0 0 0

1721 - A1

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI
TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI
TUJ/TABUNGAN HARI TUJ/JAMINAN HARI TUJ

- 1. Lembar 1 untuk Pegawai
- 2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

2 0 1 1

JT : 0 6
KODONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0
NAMA : P T L I M A M I T R A A B A D I
NAMA ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : I R W A N K U R N I A W A N
NAMA ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 6 5 4 0 1 4 5 2 7 0 0 7 0 0 0
NAMA ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J L W A R I N G I N 7 N O 1 8 R T I 0
NAMA ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : R W 0 3 U T A N K A Y U U T A R A
NAMA ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J A K A R T A U T A R A
JENIS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN X TIDAK KAWIN X LAKILAKI PEREMPUAN KARYAWAN ASING
KEANGGARAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/J T/K 0 H/M
MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : MARKETING 0 7 SD 12

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :

	RUPIAH
1. GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	7,800,000
2. TUNJANGAN PPh	758,000
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	6,000,000
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	-
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	200,000
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	-
7. JUMLAH (1 s.d. 6)	14,758,000
8. TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	1,250,000
9. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	16,008,000
10. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	737,900
11. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	62,500
12. IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/ JHT	-
13. JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	800,400
14. JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	15,207,600
15. PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	-
16. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	32,016,000
17. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	15,840,000
18. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	16,176,000
19. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	808,800
20. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	-
21. PPh PASAL 21 TERUTANG	808,800
22. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	808,800
22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	
22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP	808,800
23. JUMLAH PPh PASAL 21 : a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22) b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)	NIHIL
24. JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI b. DIPERHITUNGKAN DENGAN PPh PASAL 21	NIHIL

TANGGAS DAN CAP PERUSAHAAN : JAKARTA 3 0 5 2 0 1 2
KODONG PAJAK : KUASA
NAMA : I R W A N K U R N I A W A N
NAMA ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 6 5 4 0 1 4 5 2 7 0 0 7 0 0 0
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : PT. LIMA MITRA

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSUIN ATAU TUNJANGAN HARI TUA/TABUNGAN HARI TUA/JAMINAN HARI TUA

1. Lembar 1 untuk Pegawai
2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

2 0 1 1

UT : 0 7

TONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0

TONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I

WAI ATAU PENERIMA PENSUIN/THT/JHT : K O M A R U D I N

WAI ATAU PENERIMA PENSUIN/THT/JHT : 5 4 2 0 2 2 6 7 6 4 0 4 0 0 0

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUIN/THT/JHT : L I D O P E R M A I B L O K C I V N O

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUIN/THT/JHT : 2 4 C I G O M B O N G B O G O R

STATUS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LAKILAKIA PEREMPUAN KARYAWAN ASING

PENGHARGAAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/ 1 TK/ HB/

PEKERJAAN : MARKETING MASA PEROLEHAN PENGHASILAN: 0 1 SD 1 2

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :

	RUPIAH
1. GAJI / PENSUIN ATAU THT / JHT	6,500,000
2. TUNJANGAN PPh	501,000
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	5,000,000
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	-
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	200,000
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	-
7. JUMLAH (1 s.d. 6)	12,201,000
8. TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	-
9. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	24,402,000
10. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUIN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	1,220,100
11. BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUIN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	-
12. IURAN PENSUIN ATAU IURAN THT/JHT	-
13. JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	1,220,100
14. JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	23,181,900
15. PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	-
16. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	23,181,900
17. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (FTKP)	18,480,000
18. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	4,701,900
19. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	235,095
20. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	-
21. PPh PASAL 21 TERUTANG	235,095
22. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	235,095
22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	
22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP	235,095

JUMLAH PPh PASAL 21 :

a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22)

b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)

JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH

a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN

b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN

23 NIHL

24 NIHL

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN JAKARTA 3 1 0 3 2 0 1 2

POTONG PAJAK KUJASA (tempal) TCL BUN TIN

PEMOTONG PAJAK K O M A R U D I N 5 4 2 0 2 2 6 7 6 4 0 4 0 0 0

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

PT. LIMA MITRA

DEPARTEMEN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

JT : 0 8

OTONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0

OTONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : M A R Y O T O

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 6 9 3 5 1 1 1 2 8 4 1 2 0 0 0

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : P E D U R E N A N D E P O K R T 0 2 R W

: 0 I C I S A L A K C I M A N G G I S

: D E P O K

IS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LAKI-LAKI PEREMPUAN KARYAWAN ASING

GGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/ 1 TK/ HE/

: TEKNISI MASA PEROLEHAN PENGHASILAN : 0 3 S.D. 1 2

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT : RUPIAH

NO	DESKRIPSI	JUMLAH
1	GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	15,000,000
2	TUNJANGAN PPh	591,000
3	TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	8,000,000
4	HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	-
5	PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	200,000
6	PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	-
7	JUMLAH (1 s.d. 6)	23,791,000
8	TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	1,500,000
9	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	25,291,000
10	BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	1,189,550
11	BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	75,000
12	IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/JHT	-
13	JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	1,264,550
14	PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 : JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	24,026,450
15	PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	-
16	JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	30,349,200
17	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (FTKP)	18,480,000
18	PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	11,869,200
19	PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	593,460
20	PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	-
21	PPh PASAL 21 TERUTANG	593,460
22	PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	593,460
22a	Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	
22b	Dipotong dan dilunasi dengan SSP	593,460

JUMLAH PPh PASAL 21 :
 a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22)
 b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)

JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH
 a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN
 b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN

23 NIHL

24 NIHL

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : JAKARTA 3 1 01 3 2 0 1 2

OTONG PAJAK : KUASA

SIKAP : M A R Y O T O 6 9 3 5 1 1 1 2 8 4 1 2 0 0 0

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : PT. LIMA MITRA

**BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI
TETAP ATAU PENERIMA PENSUN ATAU TUNJANGAN HARI
TUJUTABUNGAN HARI TUJAJAMINAN HARI TUA**

1. Lembar 1 untuk Pegawai
2. Lembar 2 untuk Pemotong Pajak

TAHUN KALENDER
2 0 1 1

IT : 0 9

TONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0

TONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : N O N I T R I A N A

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 7 2 3 0 8 1 1 9 7 4 3 1 0 0 0

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J A T I S A R I P E R M A I P E R U M

: B U M I D I R G A N T A R A J L R U B I

: N O 3 6 K R A N G G A N P E R M A I

: B E K A S I

IS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LAIN-LAKI PEREMPUAN KARYAWAN ASING

GGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP : K/ TK/ 0 HB/

: PEGAWAI MASA PEROLEHAN PENGHASILAN 0 2 S.D 1 2

PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :

	RUPIAH
PENGHASILAN BRUTO :	
GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	1 23,100,000
TUNJANGAN PPh	2 1,138,636
TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	3 8,250,000
HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4 -
PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5 250,000
PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6 -
JUMLAH (1 s.d. 6)	7 32,738,636
TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8 3,000,000
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	9 35,738,636
PENGURANGAN :	
BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10 1,636,932
BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11 150,000
IURAN PENSUN ATAU IURAN THT/ JHT	12 -
JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	13 1,786,932
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 :	
JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	14 33,951,704
PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15 -
JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	16 38,987,603
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17 15,840,000
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	18 23,147,603
PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	19 1,157,380
PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20 -
PPh PASAL 21 TERUTANG	21 1,157,380
PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	22 1,157,380

22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah

22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP

JUMLAH PPh PASAL 21 :

a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22)

b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)

JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH

a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI BULAN TAHUN

b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21 BULAN TAHUN

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN **JAKARTA** 3 1 0 3 2 0 1 2

OTONG PAJAK KUASA (tempat) TGL. BULAN TAHUN

: N O N I T R I A N A 7 2 3 0 8 1 1 9 7 4 3 1 0 0 0

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

IT : 1 0

TONG PAJAK : 0 3 0 3 1 0 6 1 9 0 4 3 0 0 0

TONG PAJAK : P T L I M A M I T R A A B A D I

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : Y U Y U N W I D Y A N A

WAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : 8 3 9 1 5 4 4 1 6 4 0 4 0 0 0

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : J L S E M P U R K A L E R B L O K 5

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : R T 0 0 J R W 0 0 2 S E M P U R K O T A

SAWAI ATAU PENERIMA PENSUN/THT/JHT : E O G O R T E N G A H B O G O R

STATUS KELAMIN DAN KARYAWAN ASING : KAWIN TIDAK KAWIN LAIN-LAIN PEREMPULAN KARYAWAN ASING

KELOMPOK KELUARGA UNTUK PTKP : K / TK / 0 HB /

STATUS : PEGAWAI MASA PEROLAHAN PENGHASILAN : 0 1 S.D 0 6

PENDAPATAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 SEBAGAI BERIKUT :		RUPIAH
PENDAPATAN BRUTO :		
GAJI / PENSUN ATAU THT / JHT	1	8,400,000
TUNJANGAN PPh	2	398,000
TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR, DAN SEBAGAINYA	3	3,000,000
HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	4	-
PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	5	100,000
PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	6	-
JUMLAH (1 s.d. 6)	7	11,898,000
TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI, DAN THR	8	500,000
JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (7 + 8)	9	12,398,000
PENGURANGAN :		
BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 7	10	594,900
BIAYA JABATAN / BIAYA PENSUN ATAS PENGHASILAN PADA ANGKA 8	11	25,000
URAN PENSUN ATAU URAN THT/JHT	12	-
JUMLAH PENGURANGAN (10 + 11 + 12)	13	619,900
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 :		
JUMLAH PENGHASILAN NETO (9 - 13)	14	11,778,100
PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	15	-
JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUNDISETAHUNKAN)	16	24,796,000
PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	17	15,840,000
PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN / DISETAHUNKAN (16 - 17)	18	8,956,000
PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUNDISETAHUNKAN	19	447,800
PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	20	-
PPh PASAL 21 TERUTANG	21	447,800
PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI	22	447,800
22a. Dipotong dan dilunasi dengan SSP PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	22a	
22b. Dipotong dan dilunasi dengan SSP	22b	447,800
JUMLAH PPh PASAL 21 :		
a. YANG KURANG DIPOTONG (21 - 22)	23	NIHIL
b. YANG LEBIH DIPOTONG (22 - 21)	24	NIHIL
JUMLAH TERSEBUT PADA ANGKA 23 TELAH		
a. DIPOTONG DARI PEMBAYARAN GAJI	BULAN	TAHUN
b. DIPERHITUNGAN DENGAN PPh PASAL 21	BULAN	TAHUN

TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : JAKARTA 3 1 0 3 2 0 1 2










TONG PAJAK : KUASA (terpilih) TOL BUN TIGA

NGKAP : Y U Y U N W I D Y A N A 8 3 9 1 5 4 4 1 6 4 0 4 0 0 0

TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN : PT LINA MITRA ABADI

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

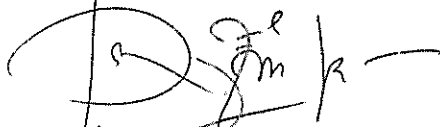
Nama Mahasiswa : SEI UTARI
 No. Induk Mhs : 2008920019
 Dosen Pembimbing : ATIK ISNIAWATI, SE, AK, M.S
 Mulai Bimbingan : 23 APRIL 2012
 Terakhir Bimbingan : 2 AGUSTUS 2012

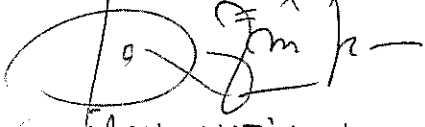
No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Bab.Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 / 4 / 12	Koreksi proposal	
2.	15 / 5 / 12	Koreksi Bab 1	
3.	20 / 5 / 12	Koreksi Bab 2	
4.	Kamis, 24 / 5 / 12	Koreksi Bab 2	
5.	Senin, 2 / 6 / 12	Koreksi Bab 3	
6.	Kamis, 12 / 7 / 12	Koreksi Bab 4	
7.	Kamis, 26 / 7 / 12	Koreksi Bab 4, 5	
8.	Kamis, 26 / 7 / 12	Koreksi Bab 5	
9.	Kamis, 2 / 8 / 12	ACC - Sidang	

Jakarta, 6 Agustus 2012

Mengetahui Kajar,

Pembimbing,


(ATIK ISNIAWATI, SE, AK, M.S)


(ATIK ISNIAWATI, SE, AK, M.S)